

Perempuan di Balik Lukisan

DI KALANGAN seniman lukis Indonesia Yulie Indra Setyohadi sangat populer. Perempuan cantik dan pekerja keras ini bahkan menjadi 'garansi' suksesnya sebuah pameran lukis.

Selain dikenal sebagai promotor pameran yang andal, juga piawai melobi tokoh-tokoh penting dan orang-orang berduit. Setiap pameran yang ia promotori, hampir pasti pembukaannya dilakukan pejabat tinggi negeri. Bahkan, Ibu Presiden Megawati Soekarno Putri sudah tiga kali membuka pameran yang ia prakarsai. Tak heran kalau banyak pelukis ingin bermitra dengannya.

Tentusaja kemampuan melobi dan memenej pameran itu tidak terjadi begitu saja. Ada proses panjang, ditunjang *skill* memadai. Lebih dari Yulie menyebut satu syarat yang tak bisa dia-baikan. Yakni, perluas *network*. Di dunia lukis, katanya, kita tidak boleh hanya bergaul dengan orang *high profile* semata. "Saya selalu berusaha masuk ke semua lapisan. Kita juga harus mengenali kecenderungan para penggemar seni-lukis" katanya.

Di Bazaar Yuli mengungkap, penggemar seni-lukis terdiri beberapa kategori. Kalangan tua, yang sudah 50 tahun ke atas biasanya senang lukisan naturalis realis yang sangat persis dengan obyek, bahkan lebih cantik. "Karena bila melihat lukisan mereka sudah malas berfikir yang rumit-rumit" ujarnya.

Sementara orang-orang ekspatriat lebih menyukai lukisan bergaya impresionis atau abstrak. Menurut mereka, buat apa susah-susah melukis obyek sepersis-persisnya. Sekarang kan teknik fotografi sudah canggih. Sedang kaum *yuppies* atau eksekutif muda, katanya, cenderung menggandrungi lukisan kontemporer atau *art deco*.

"Semua itu harus disegmentasikan, sehingga konsepnya jelas dan terarah, sasaran pun tercapai" tegas Yulie yang juga aktif melukis sejak remaja ini.

Yulie sendiri dalam melukis lebih mengkhuskan pada lukisan aquarel atau *water colour*. Sedang karyanya lebih mengarah pada aliran *modern art*, yakni obyek yang lebih mengarah ke *lifestyle*. Misal, manekin dengan detail busana yang cantik, interior yang bagus, suasana liburan, dan sejenisnya dengan berbagai corak dan gaya yang khas feminin. Satu hal yang tampaknya perlu direnungkan. Yulie bilang, "Sebagai pelukis saya harus punya *sense of business*. Tetapi sebagai *business woman* saya mengandalkan *sense of art*".

Tetapi kenapa memilih aquarel dan *water colour* sebagai medium ekspresi?

Diakui, di Indonesia lukisan cat air memang tidak terlalu populer kalau dilihat dari segi bisnis. Tetapi di luar negeri, katanya, lukisan semacam itu *selling point*nya tinggi. "Saya sendiri memilih *water colour* karena ingin sesuatu yang lain. Saya tidak mau terjun ke suatu bi-



dang yang orang lain sudah banyak melakukan" tegasnya.

Perempuan cantik ini mengaku sangat menyukai fashion. Bahkan pernah bercita-cita menjadi perancang busana. Penampilan ceria dengan warna-warna cerah adalah kesukaannya. Konon, itu mewakili karakternya yang ekstrovert. Maka, desainer idola adalah orang-orang macam Moschino dan Oscar de la Renta.

"Karya-karya desainer muda kita sekarang juga bagus-bagus. Ini tantangan kreativitas bagi para desainer untuk selalu meningkatkan kualitas" katanya.

Kesibukannya membuat lukisan dan mengurus lukisan para seniman, ternyata tak membuat Yulie kehilangan kesempatan untuk bersosialisasi. Sebaliknya, sejak lama ia suka bergiat di bidang sosial. Salahsatu ujud konkretnya, sebagian dari hasil pameran disisihkan untuk dana sosial. Bersama Guruh Soekarno Putra, Garin Nugroho, Atilla E Soeryadjaya dan Sandy Harun mendirikan Yayasan Kelir. Ini sebuah konsolidasi budaya, sehingga tokoh-tokoh yang tergabung di dalamnya pun datang dari berbagai latar belakang seni yang berbeda.

Sebagai perempuan yang tak bisa lepas dari seni-lukis, Yulie mendirikan sekolah melukis untuk anak, Yuda Citra namanya. Kenapa anak-anak?

"Karena saya khawatir dengan situasi perkembangan anak-anak sekarang yang cenderung agresif ke arah memprihatinkan. Contoh, mereka mudah dihasut untuk tawuran, terjebak menggunakan narkoba, dan sebagainya" papar Yulie, promotor pameran seni-lukis paling sukses di Indonesia saat ini. (Lis)